

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai kemampuan penalaran matematis dengan menerapkan *Group Investigation* pada siswa Sekolah Dasar, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kemampuan penalaran sifat-sifat bangun ruang dengan menerapkan *Group Investigation* baiknya dapat disiapkan lebih baik lagi dalam hal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun dengan media pembelajaran yang lainnya sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan yang diinginkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran kemampuan penalaran sifat-sifat bangun ruang dengan menerapkan *Group Investigation* terdiri dari 6 langkah yaitu pengelompokan, perencanaan, penyelidikan, pengorganisasian, presentasi, dan evaluasi. Proses pembelajaran kemampuan penalaran dengan menerapkan *Group Investigation* mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I, dari setiap langkah *Group Investigation* terlaksanakan dengan baik, namun terdapat temuan beberapa siswa masih tidak mau diatur oleh guru dalam langkah pengelompokan, Pada langkah perencanaan, kurangnya volume suara guru saat mengajar dan *eyes contact* pada siswa kurang merata. Kemudian pada siklus II, guru mulai mengencangkan volume suara, dan *eyes contact* pada siswa merata. Sehingga setiap langkah *Group Investigation* terlaksana dengan sangat baik.
3. Kemampuan penalaran sifat-sifat bangun ruang, siswa kelas V setelah menerapkan *Group Investigation* meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat diketahui dari perlehan skor dari setiap indikator kemampuan penalaran yaitu pertama indikator menyajikan pernyataan pada siklus I

dan siklus II sebesar 7%, kedua pada indikator mengajukan dugaan meningkat pada siklus I dan siklus II sebesar 13%, ketiga pada indikator melakukan manipulasi meningkat siklus I dan siklus II sebesar 9%, keempat pada indikator menyusun bukti, memberikan alasan siklus I dan siklus II sebesar 20%, kelima pada indikator menarik kesimpulan pada siklus I dan siklus II sebesar 33%, dan selanjutnya pada indikator menemukan pola,sifat pada siklus I dan siklus II sebesar 11%. Dari keseluruhan indikator tersebut terlihat mengalami peningkatan. Dari keseluruhan skor semua indikator tersebut didapatkan presentase tingkat keberhasilan kemampuan penalaran sifat-sifat bangun ruang siswa pada siklus I meningkat sebesar 53%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 41% menjadi 94%. Adapun indikator yang menjadi penilaian dalam kemampuan penalaran yaitu, menyajikan pernyataan, mengajukan dugaan, melakukan manipulasi, menyusun bukti dan memberikan alasan, menarik kesimpulan, dan menemukan pola,sifat.

## **B. Saran**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan *Group Investigation*.

1. Penerapan *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan penalaran pada siswa Sekolah Dasar. Melihat hal tersebut penulis menyarankan kepada guru untuk menggunakan *Group Investigation* sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika selanjutnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, penerapan *Group Investigation* sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan kelas dengan jumlah siswa yang banyak diperlukan pengolahan kelas yang baik agar seluruh siswa terpantau dan terbimbing semaksimal mungkin.

3. Pada setiap langkah *Group Investigation* sebaiknya dilakukan dengan semaksimal mungkin dan memperhatikan alokasi waktu sehingga setiap langkahnya dapat terlaksana dengan baik.
4. Dalam pelaksanaan *Group investigation* sebaiknya lakukan klarifikasi dengan wawancara dengan guru kelas agar mengetahui kemampuan setiap siswa apabila terjadi hambatan kesulitan belajar pada siswa.